

Implementasi Pelatihan Sikap Kerja, Pengetahuan Kerja dan Keterampilan Kerja Siswa SMK Menuju Dunia Kerja

Fatwa Tentama^{*}, Bambang Sudarsono², Fanani Arief Ghozali³

¹Universitas Ahmad Dahlan, Yogyakarta, Indonesia

²Universitas Ahmad Dahlan, Yogyakarta, Indonesia

³Universitas Ahmad Dahlan, Yogyakarta, Indonesia

*e-mail korespondensi: fatwa.tentama@psy.uad.ac.id

Abstract

Vocational High School students are important assets in the world of education that are specially prepared to be ready for work after graduation. SMK students are equipped with various knowledge and skills so that they can be directly absorbed by the job market after graduation. The high unemployment rate for vocational students in 2020 and 2021 indicates a gap between expectations and reality in the world of work. The unpreparedness of SMK students to enter the world of work often occurs because students do not have the competencies needed to compete for jobs. These work competencies include work attitudes, work knowledge and work skills. Therefore, training is needed to improve the attitudes, knowledge and work skills of Vocational High School students in welcoming the world of work. This Community Service Program aims to provide recommendations based on the implementation of job readiness training and application of student practice performance assessment tools to students, teachers, students, vocational schools and the government. The implementation of job readiness training and the application of student practical performance assessment tools were applied to 108 students of Muhammadiyah Vocational High School 1 Moyudan who were class XII students and came from the Light Vehicle Engineering (TKR) department. The implementation stages include debriefing, socialization, implementation of activities, and monitoring and evaluation. Each stage is carried out using various methods: lectures, training and role play or practice. The results of the implementation of this program are in the form of recommendations that can be given including recommendations for Vocational High School, recommendations for teachers, recommendations for students and recommendations for the government.

Keywords: Work Readiness; Attitude; Knowledge; Skills

Abstrak

Siswa Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) adalah aset penting dalam dunia pendidikan yang khusus disiapkan untuk siap kerja setelah lulus. Siswa SMK dibekali dengan berbagai pengetahuan dan keterampilan agar dapat langsung diserap oleh pasar kerja setelah lulus. Angka pengangguran siswa SMK yang tinggi pada tahun 2020 dan 2021 mengindikasikan adanya kesenjangan antara harapan dan kenyataan di dunia kerja. Ketidaksiapan siswa SMK memasuki dunia kerja banyak terjadi karena siswa tidak memiliki kompetensi yang dibutuhkan untuk bersaing mendapatkan pekerjaan. Kompetensi kerja tersebut meliputi sikap kerja, pengetahuan kerja dan ketrampilan kerja. Oleh sebab itu diperlukan pelatihan untuk meningkatkan sikap, pengetahuan dan keterampilan kerja siswa SMK menyongsong dunia kerja. Program Pengabdian kepada Masyarakat (PkM) ini bertujuan untuk memberikan rekomendasi berdasarkan implementasi pelaksanaan pelatihan kesiapan kerja dan penerapan alat bantu penilaian kinerja praktek siswa kepada pihak siswa, guru, mahasiswa, SMK dan pemerintah. Implementasi pelatihan kesiapan kerja dan penerapan alat bantu penilaian kinerja praktek siswa diterapkan kepada 108 siswa SMK Muhammadiyah 1 Moyudan yang merupakan siswa kelas XII dan berasal dari jurusan Teknik Kendaraan Ringan (TKR). Tahapan implementasi meliputi adalah pembekalan, sosialisasi, pelaksanaan kegiatan, dan monitoring dan evaluasi. Pada setiap tahapan tersebut dilakukan dengan berbagai metode: ceramah, pelatihan dan role play atau praktek. Hasil dari implementasi program ini adalah berupa rekomendasi yang dapat diberikan meliputi rekomendasi untuk SMK, rekomendasi untuk Guru, rekomendasi untuk siswa, rekomendasi untuk mahasiswa dan rekomendasi untuk pemerintah.

Kata Kunci: Kesiapan Kerja; Sikap; Pengetahuan; Ketrampilan

Accepted: 2024-05-21

Published: 2024-07-11

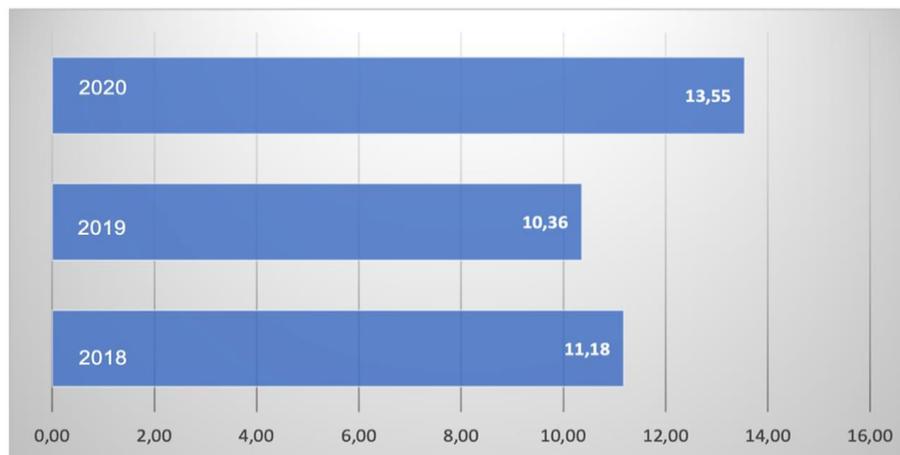
PENDAHULUAN

Pendidikan adalah modal dasar seseorang untuk meningkatkan kualitas hidupnya. Pendidikan juga merupakan kunci meningkatkan kualitas suatu bangsa, termasuk Indonesia (Muhardi, 2004). Pendidikan pada setiap jenjangnya menjadi penting dan memiliki tujuan yang khusus sesuai dengan tingkat pendidikan yang ada. Permasalahan mengenai tenaga kerja di Indonesia dalam lingkup pendidikan memiliki sumbangan yang besar terhadap masalah pengangguran di Indonesia (Tanziilal & Fathudin, 2022). Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) merupakan salah satu jenjang pendidikan yang sangat penting saat ini karena memiliki tujuan menyiapkan lulusannya untuk siap bekerja di dunia industri. Secara umum siswa SMK lebih mudah menyesuaikan diri dengan lingkungan kerjanya karena telah dibekali banyak pengalaman dalam bidang pekerjaannya. Menurut Firdaus (2012) metode pembelajaran berbasis dunia kerja secara terstruktur mencakup enam karakteristik yaitu: (1) kemitraan sebuah lembaga pendidikan dengan organisasi eksternal didirikan khusus untuk membantu pembelajaran, (2) siswa dapat terlibat seperti karyawan, (3) program kerja yang dijalani para siswa didasari oleh kebutuhan tempat kerja, (4) penilaian kompetensi siswa setelah terlibat dalam pekerjaan menurut standar dunia kerja, (5) berbagai proyek pembelajaran di tempat kerja, dan (6) lembaga pendidikan memberikan nilai dari hasil pembelajaran siswa sesuai dengan kerangka kerja standar. Siswa SMK terbiasa mengerjakan praktek lapangan dan studi kasus sehingga membuat siswa SMK lebih terbiasa dan fleksibel untuk menghadapi berbagai macam masalah dan situasi kerja. Pembelajaran praktek menjadi ciri khas pada sekolah SMK hal ini ditempuh dengan berbagai strategi seperti praktikum lapangan, magang, kerja praktek atau strategi sejenis dengan tujuan memberikan gambaran tentang dunia kerja SMK jurusan terkait. Siswa SMK ini menempuh pendidikan formal selama tiga tahun dengan tujuan utama memenuhi kebutuhan pasar kerja utamanya di bidang industri.

Dengan demikian lulusan SMK diharapkan telah memiliki kesiapan kerja yang dibutuhkan di dunia industri. Kesiapan kerja adalah jembatan yang menghubungkan pembelajaran berorientasi kerja dengan keterampilan yang dibutuhkan oleh dunia kerja (Bandaranaike & Willison, 2015). Menurut Kwok *et al.* (2014) kesiapan kerja adalah sejauh mana individu memiliki sikap, keterampilan, dan pengetahuan yang dapat mempersiapkan diri untuk sukses di tempat kerja. Kesiapan kerja adalah sejauh mana individu dianggap memiliki pengetahuan dan keterampilan untuk bekerja secara mandiri (Levett-Jones *et al.*, 2011). Kesiapan kerja dapat dikatakan sebagai kesiapan individu untuk dapat menyesuaikan diri dengan tuntutan budaya dan tempat kerja (Keller *et al.*, 2011).

Namun berdasarkan data Badan Pusat Statistik Putri (2021) Tingkat Pengangguran Terbuka (TPT) lulusan SMK mengalami peningkatan menjadi 11,45 persen pada bulan Februari 2021 naik menjadi 36 persen dari tahun 2020 sebelumnya. Saat ini angkanya mencapai 11,13 persen per Agustus 2021 (Pahlevi, 2021). Tingkat pengangguran berasal dari lulusan SMK merupakan yang memiliki nilai tertinggi diantara lulusan dari pendidikan lain. Berdasarkan data tersebut dapat disimpulkan bahwa lulusan SMK dari tahun ke tahun belum menunjukkan lulusan yang memiliki kesiapan kerja yang sesuai kebutuhan dunia kerja.

Sebelum tahun 2021, selama 3 tahun berturut-turut dari tahun 2018-2020 pengangguran terbuka lulusan SMK mendominasi situasi di Indonesia, seperti yang terlihat pada Gambar 1.



Gambar 1. Presentase pengangguran terbuka lulusan SMK

Sumber: Tingkat Pengangguran Terbuka Menurut Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan, BPS 2020.

Tingginya angka pengangguran SMK ini karena ketidaksiapan kerja siswa SMK untuk memasuki dunia kerja/usaha/industri pasca lulus SMK. Tidak semata karena mereka tidak terampil, atau tidak mampu melakukan pekerjaan namun karena adanya ketidakseimbangan antara sikap, pengetahuan dan keterampilan pada siswa SMK tersebut (Yulianti & Khafid, 2015). Dampak dari rendahnya kesiapan kerja tersebut adalah rendahnya rasa percaya diri, minimnya usaha dan kemauan untuk memasuki dunia kerja (Nugroho *et al.*, 2020). Individu dengan kesiapan kerja yang rendah lebih sulit memasuki dunia kerja atau mendapatkan pekerjaan (Makki *et al.*, 2015). Masa pandemi akibat wabah COVID-19 memperparah kesiapan kerja siswa saat ini karena berbagai kegiatan belajar siswa menjadi tidak maksimal terutama dalam upaya melatih siswa dalam sikap kerja, pengetahuan kerja dan ketrampilan kerjanya sehingga berdampak terhadap kinerja siswa kerja praktek di industri yang kurang maksimal.

Solusi dan Target

Permasalahan yang disepakati untuk diselesaikan dengan mitra adalah permasalahan rendahnya kesiapan kerja siswa SMK Muhammadiyah 1 Moyudan. Berdasarkan permasalahan tersebut maka kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini diharapkan dapat meningkatkan kesiapan kerja siswa yang meliputi sikap kerja, pengetahuan kerja dan ketrampilan kerja serta mampu mengukur kompetensi siswa SMK melalui penerapan alat bantu penilaian praktek kerja siswa. Kegiatan tersebut dilakukan secara terintegrasi yaitu melalui pelatihan kesiapan kerja dan penerapan alat bantu kinerja praktik yang digunakan untuk mengukur kesiapan kerja siswa SMK. Hasil dari kegiatan PkM yang meliputi pelatihan kesiapan kerja dan praktek penerapan alat bantu penilaian kinerja praktek siswa dianalisis dan dapat digunakan perguruan tinggi sebagai rekomendasi dari implementasi hasil penelitian dalam bentuk kegiatan pengabdian masyarakat sebagai upaya untuk peningkatan kesiapan kerja mahasiswa. Sosialisasi, pembekalan dan pelaksanaan program Pengabdian kepada Masyarakat (PkM) ini dilakukan selama lima hari yang dimulai pada tanggal 18 Desember 2021-23 Desember 2021 meliputi pembekalan, sosialisasi program, dan pelatihan serta penerapan alat bantu penilaian kinerja praktek siswa.

METODE

Metode pelaksanaan program dengan ceramah, pelatihan dan praktek. Sasaran program adalah 108 siswa SMK Muhammadiyah 1 Moyudan yang merupakan siswa kelas XII dan berasal dari jurusan Teknik Kendaraan Ringan (TKR). Program ini melibatkan mahasiswa sebanyak lima mahasiswa. Tahapan pelaksanaan program meliputi enam kegiatan/sesi yang secara rinci yaitu, sebagai berikut.

1. Pembekalan

Pembekalan bertujuan untuk memberikan gambaran tujuan kegiatan PkM. Materi yang disampaikan pada kegiatan pembekalan ini meliputi (1) gambaran kebutuhan industri, (2) mengungkap kondisi pembelajaran di SMK dan (3) kebutuhan-kebutuhan kompetensi untuk meningkatkan kesiapan kerja siswa SMK.

2. Sosialisasi

Sosialisasi bertujuan untuk memberikan informasi tentang pelaksanaan kegiatan kepada peserta kegiatan. Kegiatan sosialisasi meliputi (1) Motivasi kepada siswa, (2) Tata tertib kegiatan PkM dan (3) Teknis pelaksanaan uji kinerja.

3. Pelaksanaan

Pelaksanaan pelatihan kesiapan kerja dilakukan dalam tiga sesi dan selama tiga hari. Pelatihan kesiapan kerja bertujuan untuk memberikan pembekalan kompetensi-kompetensi kesiapan kerja dengan materi meliputi (1) sikap kerja, dan (2) pengetahuan kerja, (3) ketrampilan kerja dan implementasi alat bantu penilaian kinerja praktik siswa.

4. Monitoring dan evaluasi

Monitoring dan evaluasi dilakukan setelah rangkaian kegiatan ini selesai dilaksanakan. Sasaran kegiatan ini adalah siswa, mahasiswa dan guru SMK.

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Pelaksanaan Kegiatan

No	Hari, Tanggal	Keterangan	Deskripsi Kegiatan
1	Pembekalan		<p>Pembekalan bertujuan untuk memberikan gambaran tujuan kegiatan PkM. Materi yang disampaikan pada kegiatan pembekalan ini meliputi:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Gambaran kebutuhan industri 2. Mengungkap kondisi pembelajaran di SMK 3. Kebutuhan-kebutuhan kompetensi untuk meningkatkan kesiapan kerja siswa SMK.

No	Hari, Tanggal	Keterangan	Deskripsi Kegiatan
2	Sosialisasi Program		<p>Sosialisasi bertujuan untuk memberikan informasi tentang pelaksanaan kegiatan kepada peserta kegiatan. Kegiatan sosialisasi meliputi:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Motivasi kepada siswa 2. Tata tertib kegiatan PkM 3. Teknis pelaksanaan uji kinerja.
3	Pelatihan Hari 1 Kelompok 1		<p>Pelatihan kesiapan kerja bertujuan untuk memberikan pembekalan kompetensi-kompetensi kesiapan kerja dengan materi:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Sikap kerja. 2. Pengetahuan kerja. 3. Ketrampilan kerja. 4. Implementasi alat bantu penilaian kinerja praktek siswa.
4	Pelatihan Hari 2 Kelompok 2		<p>Pelatihan kesiapan kerja bertujuan untuk memberikan pembekalan kompetensi-kompetensi kesiapan kerja dengan materi:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Sikap kerja. 2. Pengetahuan kerja. 3. Ketrampilan kerja. 4. Implementasi alat bantu penilaian kinerja praktek siswa.
5	Pelatihan Hari 3 Kelompok 3		<p>Pelatihan kesiapan kerja bertujuan untuk memberikan pembekalan kompetensi-kompetensi kesiapan kerja dengan materi:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Sikap kerja. 2. Pengetahuan kerja. 3. Ketrampilan kerja. 4. Implementasi alat bantu penilaian kinerja praktek siswa.

No	Hari, Tanggal	Keterangan	Deskripsi Kegiatan
6	Monitoring dan evaluasi		Monitoring dan evaluasi bertujuan untuk mengetahui perkembangan dan kemajuan program, identifikasi permasalahan serta antisipasinya/upaya pemecahannya dan menentukan pentingnya suatu program

B. Rekomendasi Implementasi Program

Berdasarkan hasil pelaksanaan dari kegiatan PkM yang meliputi pelatihan kesiapan kerja dan praktek penerapan alat bantu penilaian kinerja praktek siswa dianalisis dan dapat digunakan perguruan tinggi sebagai rekomendasi dari implementasi hasil penelitian dalam bentuk kegiatan pengabdian masyarakat sebagai upaya untuk peningkatan kesiapan kerja mahasiswa. Rekomendasi yang bisa disampaikan adalah sebagai berikut.

a. Rekomendasi bagi SMK

Diperlukan penjadwalan program-program kesiapan kerja yang tidak hanya berorientasi pada pengetahuan kerja dan ketrampilan kerja saja tetapi juga pada penanaman sikap kerja yang dimasukkan pada kurikulum sehingga pelaksanaannya lebih terprogram.

b. Rekomendasi bagi Guru

Proses-proses pembelajaran diberikan guru sebaiknya memasukkan aspek-aspek kompetensi kesiapan kerja yang tidak hanya pada aspek pengetahuan dan ketrampilan tetapi juga sikap kerja siswa SMK. Perlu adanya upaya penyeimbangan antara tiga aspek tersebut agar kesiapan kerja siswa SMK menjadi maksimal karena ke tiga aspek tersebut saling melengkapi antara sikap, pengetahuan dan ketrampilan.

c. Rekomendasi bagi Mahasiswa

Mahasiswa dapat secara aktif dan konsen melihat kondisi-kondisi nyata siswa di SMK sebagai bahan pengembangan keilmuan dan peningkatan kesiapan kerja ketika mahasiswa lulus nantinya. Permasalahan dan kasus-kasus ntara yang ditemukan pada siswa SMK dapat menjadikan gambaran konkrit bahwa mahasiswa juga dalam situasi yang sama untuk mempersiapkan sikap, pengetahuan dan ketrampilan kerjanya.

d. Rekomendasi bagi siswa

Siswa harus menyadari bahwa ada tiga aspek penting yaitu sikap, pengetahuan dan ketrampilan dalam mempersiapkan diri untuk siap kerja dan siswa diharapkan lebih termotivasi untuk menggali informasi yang terkait dengan kesiapan kerja tersebut, sehingga setelah ketika sudah lulus mampu bersaing di dunia kerja.

e. Rekomendasi bagi pemerintah

Perlu dukungan dari pemerintah untuk membuka program-program SMK yang mendorong peningkatan kesiapan kerja siswa SMK sehingga mampu berdampak positif terhadap kualitas lulusan SMK.

KESIMPULAN

Kesimpulan dari program pelatihan kesiapan kerja ini adalah program PkM telah dilaksanakan dengan baik melalui 3 tahapan yaitu, tahapan pembekalan, tahapan sosialisasi dan tahapan pelaksanaan. Siswa SMK Muhammadiyah 1 Moyudan memerlukan pelatihan sikap, pengetahuan dan keterampilan yang berkelanjutan untuk menyiapkan siswa memasuki dunia kerja. Kemampuan kesiapan kerja siswa SMK Muhammadiyah 1 Moyudan perlu ditingkatkan terutama terkait dengan kemampuan sikap kerjanya diantaranya kesadaran diri, kedisiplinan, kemandirian, motivasi untuk bekerja, kemampuan adaptasi dan kerja sama.

Saran yang diberikan kepada pihak sekolah adalah, 1) perlunya menyediakan konseling untuk menguatkan mental siswa guna memupuk *softskill* kesiapan kerjanya sehingga siswa siap memasuki dunia kerja; 2) perlu dipertimbangkan untuk memasukkan *softskill* kesiapan kerja ke dalam kurikulum sekolah atau program sejenis yang meningkatkan sikap kerja siswa SMK.

DAFTAR PUSTAKA

- Bandaranaike, S., & Willison, J. W. (2015). Building capacity for work-readiness: Bridging the cognitive and affective domains. *Asia-Pacific Journal of Cooperative Education, 16*(3), 223–233.
- Firdaus, Z. Z. (2012). Pengaruh unit produksi, prakerin, dan dukungan keluarga terhadap kesiapan kerja siswa SMK. *Jurnal Pendidikan Vokasi, 2*(3), 397–409.
- Keller, S., Parker, C. M., & Chan, C. (2011). Employability skills: Student perceptions of an IS final year capstone subject. *Innovation in Teaching and Learning in Information and Computer Sciences, 10*(2).
- Kwok, D., Gujral, M., & Chan, J. (2014). Work readiness: A study of student intern's self-perception and supervisor evaluation. *International Conference on Teaching & Learning in Higher Education, 1*–3.
- Levett-Jones, T., Gersbach, J., Arthur, C., & Roche, J. (2011). Implementing a clinical competency assessment model that promotes critical reflection and ensures nursing graduates' readiness for professional practice. . . *Nurse Education in Practice, 11*(1), 64–69.
- Makki, B. I., Salleh, R., Memon, M. A., & Harun, H. (2015). The relationship between work readiness skills, career self-efficacy and career exploration among engineering graduates: A proposed framework. *Research Journal of Applied Sciences, Engineering and Technology, 10*(9), 1007–1011. <https://doi.org/10.19026/rjaset.10.1867>
- Muhardi. (2004). Kontribusi Pendidikan Dalam Meningkatkan Kualitas Bangsa Indonesia. *Ejournal Unisba, XX*(4), 15.
- Nugroho, M. R. A., Murtini, W., & Subarno, A. (2020). Pengaruh praktik kerja industri dan efikasi diri terhadap kesiapan kerja siswa di smk negeri 3 Surakarta. *Jurnal Informasi Dan Komunikasi Administrasi Perkantoran, 4*(1), 1–10.
- Pahlevi, R. (2021, December 6). *Tingkat pengangguran terbuka lulusan SMK paling tinggi*. Databoks. <https://databoks.katadata.co.id/datapublish/2021/11/06/tingkat-pengangguran-terbuka-lulusan-smk-paling-tinggi>
- Putri, C. A. (2021, November 6). Duh! Lulusan SMK paling banyak jadi pengangguran. *CNBC Indonesia*. <https://www.cnbcindonesia.com/news/20211105145142-4-289309/duh-lulusan-smk-paling-banyak-jadi-pengangguran>
- Tanziilal, M., & Fathudin, S. (2022). Analisis kesiapan kerja siswa kelas xii program keahlian teknik pemesinan melalui praktik kerja industri di SMK N 3 Yogyakarta. *Jurnal Pendidikan Vokasional Teknik Mesin, 10*(2), 165–170.
- Yulianti, I., & Khafid, M. (2015). Pengaruh pengalaman praktik kerja industri, motivasi memasuki dunia kerja, dan kemampuan soft skills terhadap tingkat kesiapan kerja siswa kelas xii kompetensi keahlian akuntansi di SMK Negeri 2 Semarang tahun ajaran 2014/2015. *Economic Education Analysis Journal, 4*(2), 389–409.